

**PERJANJIAN KERJASAMA**  
**ANTARA**  
**RUMAH SAKIT TELOGOREJO SEMARANG**  
**DENGAN**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI KUDUS**  
**TENTANG**  
**RUJUKAN PELAYANAN KESEHATAN**

---

**NOMOR : 60/DIR-PKS/K/2019**  
**NOMOR : 445/856/37.02.01/2019**

Pada hari ini, Rabu tanggal Enam bulan Maret tahun Dua Ribu Sembilan Belas (06-03-2019), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. **dr. Alice Sutedjo Lisa**, Dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama Rumah Sakit Telogorejo yang berkedudukan di Jalan KHA. Dahlan Semarang, berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Kesehatan Telogorejo Nomor: 155/PRS/K/2016 tertanggal 22 Agustus 2016. Dengan ijin Operasional Rumah Sakit Nomor : 445/2823/2015 tertanggal 18 Juni 2015 dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama serta sah mewakili Rumah Sakit Telogorejo Semarang, yang selanjutnya disebut **"PIHAK PERTAMA"**;
- II. **dr. Abdul Aziz Achyar, M.Kes**, Dalam hal ini bertindak selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus yang berkedudukan di Jalan dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor: 821.2/250/2014 tertanggal 20 November 2014, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama serta sah mewakili Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus, yang selanjutnya disebut **"PIHAK KEDUA"**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama – sama selanjutnya disebut sebagai **"PARA PIHAK"** dan secara sendiri-sendiri disebut **"PIHAK"** bertindak dalam kedudukannya masing-masing tersebut di atas, terlebih dahulu menerangkan :

- a. Bahwa **PARA PIHAK** adalah rumah sakit memiliki usaha yang sama, yaitu bergerak dalam bidang jasa pelayanan medis/kesehatan bagi masyarakat secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat;
- b. Bahwa **PARA PIHAK** adalah merupakan institusi yang berbeda dan masing-masing pihak saling mengakui dan menjaga batasan kewenangan serta tanggungjawab sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Kesehatan, maupun institusi masing-masing pihak;

Pihak Pertama		
		

Pihak Kedua		
		

- c. Bahwa **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan perjanjian kerjasama dalam hal pelayanan tindakan rujukan pasien dengan memelihara itikad baik yang semestinya;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka **PARA PIHAK** dengan ini telah sepakat untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Rujukan Pelayanan Kesehatan ini, dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1 ISTILAH DAN PENGERTIAN

Kecuali apabila ditentukan lain secara tegas dalam Perjanjian ini, istilah-istilah di bawah ini memiliki pengertian-pengertian sebagai berikut :

1. **Perjanjian** adalah perjanjian kerjasama Rujukan Pelayanan Kesehatan dari **PIHAK KEDUA** ke **PIHAK PERTAMA**;
2. **Rawat Inap** adalah semua jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** dalam upaya pemulihan kesehatan Pasien termasuk di dalamnya jasa medis, jasa pemakaian alat kesehatan, alat kedokteran, serta jasa penunjang lainnya baik bersifat medis dan administrasi yang diperuntukan bagi pasien yang diharuskan untuk tetap berada di Rumah Sakit **PIHAK PERTAMA** dalam kurun waktu tertentu;
3. **Rawat Jalan** adalah semua jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** dalam upaya pemulihan kesehatan termasuk di dalamnya jasa medis, jasa pemakaian alat kesehatan, alat kedokteran, serta jasa penunjang lainnya baik bersifat medis dan administrasi yang diperuntukan bagi pasien yang berobat di Rumah Sakit **PIHAK PERTAMA** tanpa harus menginap;
4. **Pasien** adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Rumah Sakit **PIHAK PERTAMA** dari rujukan **PIHAK KEDUA**, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian ini;
5. **Surat Pengantar/Surat Rujukan** adalah surat yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh pejabat **PIHAK KEDUA** sebagai pengantar bagi pasien untuk mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit **PIHAK PERTAMA**;
6. **Surat Jaminan** adalah surat yang dikeluarkan oleh **Pihak Pengirim Rujukan** sebagai pengantar bagi pasien untuk mendapatkan pelayanan dan merupakan jaminan pembayaran atas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit penerima rujukan yang ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang pada rumah sakit yang merujuk;
7. **Gawat Darurat** adalah suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa seseorang sehingga harus segera mendapat pertolongan medis;
8. **Pengirim Rujukan** adalah Pihak yang merujuk Pelayanan Kesehatan Pasien (**PIHAK**

Pihak Pertama		
U	W	J

Pihak Kedua		
M	D	J

- KEDUA)** kepada Pihak Penerima Rujukan (**PIHAK PERTAMA**);
9. **Penerima Rujukan** adalah Pihak yang menerima rujukan Pasien (**PIHAK PERTAMA**) dari Pihak Pengirim Rujukan (**PIHAK KEDUA**).

**Pasal 2**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah dalam rangka memperlancar dan/atau mempermudah pemberian pelayanan kesehatan kepada Pasien yang membutuhkan dengan dasar saling menguntungkan **PARA PIHAK**.

**Pasal 3**  
**JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA**

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama **2 (dua) tahun** terhitung tanggal **06-03-2019** sampai dengan **05-03-2021** dan akan secara otomatis diperpanjang secara berulang-ulang untuk masa waktu 2 (dua) tahun selanjutnya, sampai dengan adanya pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan atau selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.

**Pasal 4**  
**RUANG LINGKUP**

1. Ruang lingkup Perjanjian ini adalah Pelayanan Tindakan Rujukan Pasien yang meliputi pemeriksaan dan atau tindakan yang tidak dapat dilakukan di tempat pengirim rujukan;
2. **PIHAK KEDUA** akan mengirimkan Pasien disertai surat pengantar (jaminan) kepada **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK PERTAMA** dengan penuh rasa tanggung jawab menerima **PASIEN** dan berjanji untuk melaksanakan kewajibannya dengan pelayanan kesehatan dengan sebaik-baiknya sebagaimana standart yang berlaku
3. Ruang lingkup perjanjian sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu) pasal ini pada hakekatnya meliputi :
  - a. Pemeriksaan Diagnostik : MRI, Radiologi, PCI, PAC, Arteriografi, SEE (Treadmill, Echocardiografi, USG, EEG, Vasculer, Spirometri dan Audiometri),dll.
  - b. Pemeriksaan Laboratorium : Pemeriksaan yang dapat dikerjakan oleh **PIHAK PERTAMA**.
  - c. Operasi / tindakan.
  - d. Pelayanan Rawat Inap.

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		

4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) pasal ini diatur dan menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**, jika ternyata tenaga medis yang ditunjuk / diminta **PIHAK KEDUA** sebagaimana tercantum dalam surat pengantar sesuatu hal tidak bisa/berhalangan atau karena sifatnya yang darurat perlu penanganan yang segera, maka **PIHAK PERTAMA** dapat menunjuk tenaga medis pengganti.

**Pasal 5**  
**PROSEDUR PENERIMAAN PASIEN**

1. Pasien **PIHAK KEDUA** yang akan/perlu mendapatkan pelayanan kesehatan dari **PIHAK PERTAMA** berdasarkan perjanjian ini, harus membawa surat pengantar yang ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang di lingkungan **PIHAK KEDUA**. Dalam surat pengantar tersebut harus tercantum identitas dan diagnosis penderita dan hak kelas perawatan/batasan fasilitas pelayanan kesehatan pasien yang bersangkutan. Daftar pejabat yang berwenang menandatangani surat pengantar akan diinformasikan secara tertulis oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. Apabila pasien diharuskan untuk rawat inap, maka jika karena keterbatasan tempat atau keadaan penyakit atau karena sebab-sebab lain Pasien tersebut untuk sementara ditempatkan di kelas yang lebih tinggi dari hak nya, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar biaya pelayanan dan perawatan kesehatan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelas perawatan yang ditempati oleh Pasien tersebut.
3. Apabila Pasien memilih sendiri kelas yang lebih tinggi dari kelas perawatan yang menjadi, maka **PIHAK PERTAMA** wajib menjelaskan terlebih dahulu mengenai tanggung jawab pembayaran selisih biaya tersebut, dan **PIHAK PERTAMA** berhak meminta persetujuan secara tertulis dari Pasien.
4. Dalam hal Pasien memilih sendiri kelas yang lebih tinggi dari kelas yang menjadi haknya, maka selisih biaya pelayanan kesehatan dan proses administrasinya diselesaikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** dan selanjutnya **PIHAK KEDUA** yang akan secara intern menyelesaikan selisih tersebut dengan Pasien.
5. Penentuan klasifikasi pasien yang dirujuk ke **PIHAK PERTAMA** termasuk kelayakan/kemampuan membayar dari pasien menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**
6. **PIHAK PERTAMA** hanya menerima Pasien sesuai dengan kemampuan kapasitas rumah sakit dan kemampuan pelayanan diagnostik dan terapi yang tersedia di **PIHAK PERTAMA**.
7. Prosedur Pelayanan Kesehatan bagi Pasien diatur sesuai prosedur yang berlaku di **PIHAK PERTAMA** dan merupakan lampiran yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		

8. **PIHAK KEDUA** menjamin kelayakan dan pembayaran dari pasien yang dirujuk ke **PIHAK PERTAMA**;
9. **PIHAK PERTAMA** di dalam memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup pelayanan yang disepakati **PARA PIHAK**;
10. Apabila Pasien menggunakan fasilitas diluar kesepakatan antara **PARA PIHAK**, maka biaya yang timbul ditanggung oleh pasien sendiri dan ditagihkan langsung kepada pasien pada saat pulang.

#### Pasal 6


#### **BIAYA PELAYANAN KESEHATAN**

1. Biaya pelayanan kesehatan yang dimaksud pada pasal 4 (empat) perjanjian ini menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**, yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku di **PIHAK PERTAMA**.
2. Segala risiko pembayaran yang timbul atas rujukan pasien sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.
3. Dalam hal terjadi perubahan tarif, waktu pemberlakuan perubahan tarif untuk **PIHAK KEDUA** sesuai dengan waktu pemberlakuan di **PIHAK PERTAMA**, dan **PIHAK PERTAMA** berkewajiban memberitahukan secara tertulis perubahan tarif tersebut kepada **PIHAK KEDUA** minimal 30 (tigapuluh) hari atau selambat lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tarif berlaku.
4. Penagihan biaya pelayanan kesehatan dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan melampirkan daftar rincian biaya, baik untuk biaya pengobatan dan tindakan maupun biaya perawatan, dalam kuitansi asli sebagai bukti tagihan yang sah.

#### Pasal 7

#### **BIAYA, INSTITUSIONAL FEE DAN CARA PEMBAYARAN**

1. **PIHAK KEDUA** akan membayar biaya tagihan sebagaimana dimaksud ayat (4) pasal 6 Perjanjian ini ke **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 30 hari kerja dari tanggal diterimanya tagihan yang telah dilengkapi dengan dokumen yang diperlukan ;
2. Apabila dokumen penagihan belum lengkap dan atau apabila **PIHAK KEDUA** masih memerlukan dokumen tambahan, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** untuk melengkapinya selambat-lambatnya 7 hari dari tanggal diterimanya tagihan tersebut, dan **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk melengkapi dokumen yang diminta selambat-lambatnya 7 hari dari tanggal diterimanya

Pihak Pertama		
		

Pihak Kedua		
		

pemberitahuan tersebut.

3. Pembayaran biaya pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini dilakukan secara transfer ke :

Bank : Bank CIMB NIAGA  
No Rek : 9169-0040063  
Alamat : CIMB Niaga Cabang Pemuda Semarang  
Atas nama : Yayasan Kesehatan Telogorejo

**PIHAK KEDUA** wajib mengirimkan copy bukti kirim pembayaran lengkap dengan perinciannya kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat 1 (satu) hari setelah dilakukannya pembayaran.

4. Institutional fee atas rujukan pasien sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, akan diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** berdasarkan jumlah biaya tindakan pelayanan kesehatan, diluar fee dokter, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini, pada tanggal 10 setiap bulannya secara transfer ke :



Bank : Bank Jateng  
No Rek : 1-024-00209-1  
Alamat : Kantor Kas RSUD dr. Loekmono Hadi  
Atas nama : Bendahara Penerimaan RSUD dr. Loekmono Hadi Kabupaten Kudus

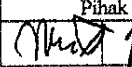

Dimana **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan copy bukti transfer tersebut lengkap dengan perinciannya kepada **PIHAK KEDUA** selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah dilakukannya pembayaran tersebut.

5. Perubahan rekening bank hanya dapat dilakukan setelah ada pemberitahuan secara tertulis dari **PARA PIHAK** .  
6. Biaya transfer lintas bank akan menjadi beban **PIHAK PERTAMA**.

#### Pasal 8 PAKTA INTEGRITAS

**Para Pihak** sepakat untuk tidak memberikan sesuatu dalam bentuk apapun juga kepada karyawan / keluarga karyawan dan/atau Pihak lainnya dalam perjanjian ini, yang terkait / dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perjanjian ini, dan atau tidak akan melakukan tindakan lainnya yang dapat dikategorikan sebagai bentuk tindakan pidana, korupsi, kolusi dan nepotisme sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pihak Pertama		
		

Pihak Kedua	
	

**Pasal 9**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**

Selain hak dan kewajiban lain yang disebut dalam pasal lain dalam Perjanjian ini, **PARA PIHAK** mempunyai hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai berikut :

**1. Hak PIHAK PERTAMA :**

- a. Mendapat konfirmasi identitas pasien yang akan diajukan beserta surat jaminan dari **PIHAK KEDUA**;
- b. Dalam hal **PIHAK KEDUA** membutuhkan laporan medis dari **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa **PIHAK KEDUA** telah memiliki otorisasi dari Pasien untuk memperoleh laporan medis dari **PIHAK PERTAMA**. Sehingga **PIHAK PERTAMA** dibebaskan dari segala tuntutan dari pihak manapun serta resiko yang timbul dari laporan medis tersebut.
- c. Menentukan perawatan bagi pasien yang akan dirawat sesuai dengan keadaan pasien dan kapasitas rawat inap pada **PIHAK PERTAMA**.
- d. Merujuk atau memindahkan pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KEDUA** ke Rumah Sakit lain jika peralatan yang dibutuhkan rusak, tidak memiliki peralatan yang cukup untuk kesembuhan Pasien, dan atau kamar yang dibutuhkan pasien tidak tersedia di **PIHAK PERTAMA**.
- e. Menerima pembayaran dari pasien dan atau **PIHAK KEDUA** atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan sesuai standar tarif yang berlaku di **PIHAK PERTAMA**.

**2. Kewajiban PIHAK PERTAMA :**

- a. Menyediakan fasilitas pengobatan, perawatan dan penunjang medik bagi pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KEDUA**.
- b. Menerima pasien yang membawa Surat Rujukan dari **PIHAK KEDUA**.
- c. Memberikan Pelayanan kesehatan kepada pasien sesuai standar medik yang berlaku.
- d. Memberikan informasi berupa resume medis pasien secara lengkap tentang perkembangan / proses penanganan kesehatan pasien yang dirujuk oleh **PIHAK KEDUA** sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku di **PIHAK PERTAMA**.
- e. Menempatkan pasien yang dirujuk **PIHAK KEDUA** sesuai dengan Surat Rujukan dari **PIHAK KEDUA** sesuai dengan fasilitas dan kapasitas yang dimiliki **PIHAK PERTAMA**
- f. Memastikan setiap pelayanan sesuai standar mutu dan keselamatan pasien
- g. Menghormati semua ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian ini.

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		

3. Hak PIHAK KEDUA :

- a. Mendapat pelayanan kesehatan dari **PIHAK PERTAMA** bagi pasien yang dirujuk **PIHAK KEDUA**.
- b. Memantau pemeriksaan terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- c. Mendapat fasilitas kesehatan sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang tersedia pada **PIHAK PERTAMA**.
- d. Menerima informasi dari **PIHAK PERTAMA** tentang jenis pelayanan kesehatan sesuai dengan keadaan Peserta.

4. Kewajiban PIHAK KEDUA :

- a. Membayar biaya rujukan pelayanan kesehatan pasien yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** sesuai standar tarif yang berlaku di **PIHAK PERTAMA** sebagaimana disepakati dalam perjanjian ini.
- b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk memberikan contoh tanda tangan, jabatan, serta nama dari pejabat **PIHAK KEDUA** yang berwenang menandatangani surat pengantar kepada **PIHAK PERTAMA**. Contoh-contoh tersebut akan digunakan untuk mencocokkan tanda tangan atau data-data dalam surat pengantar yang dibawa *Pasien PIHAK KEDUA* apabila akan berobat.
- c. Menandatangani Surat Jaminan Pelayanan.
- d. Memenuhi Kewajiban-kewajiban untuk **PIHAK PERTAMA** yang belum diselesaikan sebelum berlakunya perjanjian ini.
- e. Memberitahu setiap perubahan kepada **PIHAK PERTAMA**, dalam hal namun tidak terbatas pada Pindah domisili/alamat dan nomor rekening;
- f. Menghormati dan menjalankan semua ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah disepakati dalam Perjanjian ini.

**Pasal 10**

**EVALUASI PELAKSANAAN PERJANJIAN**

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perjanjian ini dengan mengacu pada pelaksanaan kewajiban masing-masing pihak yang telah disepakati dalam perjanjian ini sebagai indikator mutu bagi masing-masing pihak;
2. Dalam hal evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian ini Salah satu Pihak tidak melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian ini, maka pihak lainnya akan memberikan peringatan tertulis dan Pihak yang menerima surat peringatan wajib memperbaikinya;

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		



3. Dalam hal Pihak mana telah mengeluarkan peringatan tertulis ke 3 (tiga) atau yang terakhir ternyata Pihak penerima surat peringatan tetap tidak melaksanakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka Pihak pemberi surat peringatan dapat mengakhiri perjanjian ini secara sepihak melalui pemberitahuan secara tertulis kepada penerima surat panggilan tersebut, 1 (satu) bulan sebelumnya terhitung 1 (satu) minggu sejak diterbitkannya surat peringatan tertulis ke 3 (tiga) atau yang terakhir tersebut kepada Pihak penerima surat peringatan dan segala kerugian yang timbul akibat pengakhiran perjanjian ini menjadi tanggungjawab Pihak penerima surat peringatan tersebut.

#### **Pasal 11**

#### **PEMBERITAHUAN / KORESPONDENSI**

1. Seluruh bentuk pemberitahuan/surat-menyurat dalam kaitannya dengan perjanjian ini dilakukan secara tertulis dan dianggap sah telah disampaikan jika dikirim dengan dan atau melalui Kurir, Faximile, Pos tercatat, atau surat elektronik, dengan dibuktikan adanya konfirmasi/tanda terima penerimaan
2. Seluruh Pemberitahuan sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini dikirim oleh salah satu pihak kepada pihak lain pada alamat dan nomor-nomor berikut ini :

##### **PIHAK PERTAMA**




Nama Perusahaan : **RS TELOGOREJO**  
Alamat Perusahaan : Jl. KH A Dahlan Semarang  
No. Telepon : (024) 86466000  
No. Fax : (024) 8317410




##### **Bagian Marketing**

Nama : **Yossita Rochana Suci Wulantri**  
Jabatan : Medical Relation Representative  
No Telp/ HP : (024) 86466000 / 08112760669  
Email : marketing3telogorejo@gmail.com

##### **Bagian Accounting**

Nama : **Herdiyanto**  
Bagian : Credit Control Supervisor  
No. Telp : (024) 8446000 ext 2596  
Email : herdyanto@rstelogorejo.com

Pihak Pertama		
		

Pihak Kedua		
		

## PIHAK KEDUA

Nama Perusahaan : **RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS**  
Alamat : Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus 59348  
No Telp : (0291) 444001  
No Fax : (0291) 438195  
Marketing : Laily Aisjah Siregar, SE  
No HP : 082242552645  
Email : lailysiregar647@gmail.com  
Piutang : Sri Pudjiastuti, SH, MM  
No HP : 08112770053  
Email : sripudjiastuti16@gmail.com

3. Pembatalan/perubahan alamat berlaku jika pembatalan/perubahan secara tertulis telah diterima oleh Pihak lainnya dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak terjadinya pembatalan/perubahan tersebut, sehingga segala akibat keterlambatan pemberitahuan menjadi tanggung jawab Pihak yang melakukan perubahan tersebut;

## Pasal 12 **FORCE MAJEURE**

1. Apabila terjadi keterlambatan dan/atau tidak dapat dilaksanakannya kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini oleh salah satu **PIHAK**, yang disebabkan kejadian di luar kemampuan atau kehendak **PIHAK** yang bersangkutan karena *force majeure*, maka keterlambatan dan/atau kegagalan tersebut tidak dapat dianggap sebagai kelalaian/kesalahan dari **PIHAK** yang bersangkutan. **PIHAK** yang bersangkutan akan dilindungi atau tidak akan mengalami tuntutan dari **PIHAK** lainnya.
2. Untuk kepentingan Perjanjian ini *force majeure* diartikan sebagai keadaan yang tidak dapat diramalkan yang berada diluar kemampuan **PARA PIHAK** yang mempengaruhi pelaksanaan ketentuan dalam Perjanjian ini oleh salah satu **PIHAK**, termasuk tetapi tidak terbatas pada gempa bumi, angin puyuh, tanah longsor, kilat, kebakaran, ledakan, bencana alam, perang, kerusakan, terorisme, perebutan kekuasaan, sabotase, embargo, mogok kerja massal, gangguan sistem komunikasi, gangguan aliran listrik dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terjadi *force majeure* yang mengakibatkan keterlambatan dan/atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini maka **PIHAK** yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis adanya *force majeure* tersebut kepada **PIHAK** lainnya disertai alasan dan/atau bukti yang disahkan oleh pejabat yang berwenang dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		

*force majeure* tersebut. Khusus untuk *force majeure* yang termasuk bencana alam nasional atau bencana alam yang berkepanjangan dan mempunyai dampak yang luas maka jangka waktu pemberitahuan dapat dilakukan lebih dari 7 (tujuh) hari kerja. Segera setelah diterimanya pemberitahuan tertulis tentang adanya *force majeure* tersebut, **PARA PIHAK** akan mengadakan musyawarah untuk menentukan akibat *force majeure* tersebut serta cara penyelesaiannya.

4. Apabila **PIHAK** yang mengalami *force majeure* lalai/sengaja untuk tidak memberitahukan kepada **PIHAK** lain akan kejadian *force majeure* sebagaimana yang tercantum dalam ayat (3) pasal ini, maka **PIHAK** yang mengalami *force majeure* berkewajiban untuk menanggung semua kerugian-kerugian, risiko-risiko dan konsekuensi-konsekuensi yang timbul karena ketidakmampuan untuk melaksanakan ketentuan dalam Perjanjian ini sampai dengan tanggal pemberitahuan dari **PIHAK** yang mengalami *force majeure* kepada **PIHAK** lainnya.
5. Apabila pemberitahuan adanya *force majeure* tidak disertai dengan alasan atau tidak dapat dibuktikan maka **PIHAK** lainnya dalam Perjanjian ini berhak menolak adanya *force majeure* tersebut.
6. *Force majeure* sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menghapus atau menunda kewajiban lain dari masing-masing **PIHAK** berdasarkan Perjanjian ini, yang tidak terkait langsung dengan *force majeure*.

### Pasal 13

#### BERAKHIRNYA PERJANJIAN

1. Perjanjian ini dinyatakan berakhir secara otomatis sesuai dengan masa berlakunya sebagaimana diatur dalam pasal 3 Perjanjian ini;
2. Perjanjian ini dapat dibatalkan/diakhiri hanya atas persetujuan **PARA PIHAK** atau karena salah satu **PIHAK** tidak dapat memenuhi persyaratan dan atau melaksanakan dan atau melanggar perjanjian ini;
3. Dalam hal perjanjian ini diakhiri oleh salah satu **PIHAK**, maka **PIHAK** yang akan mengakhiri harus memberitahukannya kepada **PIHAK** lainnya 3 (tiga) bulan atau selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya;
4. Berakhirnya Perjanjian ini tidak mengurangi atau menghapuskan hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing **PIHAK** yang timbul dan belum dilaksanakan dan masih harus diselesaikan berdasarkan Perjanjian ini, oleh karenanya **PARA PIHAK** masih tetap mempunyai kewajiban serta tetap terikat atas pelaksanaan hak kewajiban-kewajiban yang diperjanjikan dalam Perjanjian ini;

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		

5. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dalam hal pengakhiran perjanjian ini.

**Pasal 14**  
**KERAHASIAAN**

1. **PARA PIHAK** sepakat untuk saling menjaga kerahasiaan atas semua informasi medis pasien dan atau, data, laporan, catatan dan material lainnya yang terdapat maupun terkait dengan perjanjian ini kepada pihak manapun di luar perjanjian ini tanpa mendapat persetujuan tertulis dari para pihak;
2. "Informasi " berarti segala sesuatu yang termasuk semua informasi tertulis, lisan atau bentuk nyata atau tidak nyata lainnya yang dapat pula termasuk, tetapi tidak terbatas pada informasi komersial, bisnis, keuangan, pemasaran, terkait atau dapat dikaitkan dengan perjanjian ini;
3. Kewajiban kerahasiaan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini berlaku selama jangka waktu perjanjian maupun setelah berakhirnya perjanjian ini.

**Pasal 15**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Apabila didalam pelaksanaan perjanjian ini terdapat perbedaan penafsiran atas isi dari perjanjian ini dan atau menimbulkan perselisihan atau masalah antara kedua belah pihak, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat;
2. Apabila cara penyelesaian dalam ayat (1) Pasal ini gagal, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya melalui alternative penyelesaian sengketa yang berlaku, sebelum memilih domisili hukum tetap di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Semarang.

**Pasal 16**  
**KETENTUAN PENUTUP**

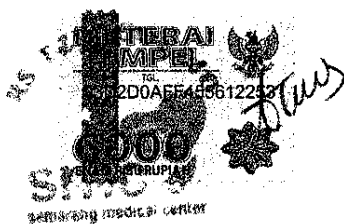
1. Para Pihak sepakat untuk ini tunduk kepada hukum yang berlaku di Indonesia, dan oleh karenanya apabila terdapat pasal dan atau ayat dalam perjanjian ini yang bertentangan dan atau tidak sesuai dan atau menjadi batal/tidak berlaku lagi, dengan atau dikarenakan adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka para pihak sepakat bahwa hal itu tidak membatalkan perjanjian ini. Dan pasal atau ayat lain masih tetap berlaku dan mengikat secara hukum para pihak.;

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		

2. **PARA PIHAK** sepakat bahwa setiap perubahan ataupun perpanjangan, ataupun Hal – hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian dan ditandatangani bersama atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK** di dalam suatu addendum / Amandemen dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini;
3. **PARA PIHAK** sepakat bahwa Perjanjian ini dan segala dokumen penyertanya termasuk namun tidak terbatas pada addendum/amandemen tidak dapat dibatalkan/diakhiri dengan adanya penggantian pimpinan maupun penggantian kepemilikan perusahaan di masing-masing Pihak;
4. Bahwa salah satu pihak tidak dapat mengalihkan atau memindah-tangankan sebagian atau seluruhnya hak dan kewajiban yang timbul dan diatur dalam perjanjian ini kepada pihak siapapun diluar perjanjian ini tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya;
5. Perjanjian ini dibuat atas dasar kesepakatan **PARA PIHAK**, dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan itikad baik serta bertanggung jawab untuk melaksanakannya, dibuat rangkap 2 (dua) dan ditandatangani diatas materai cukup, yang masing - masing mendapatkan 1 (satu) rangkap dan mempunyai kekuatan hukum sama dan berlaku sah sejak tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal perjanjian.

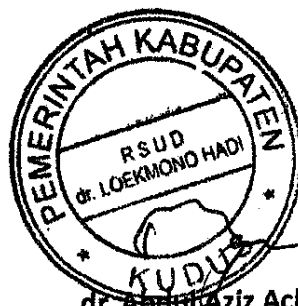
**PIHAK PERTAMA**  
**RS. TELOGOREJO**



**dr. Alice Sutedio Lisa**  
**Direktur Utama**

Pihak Pertama		

**PIHAK KEDUA**  
**RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS**



**dr. Abdul Aziz Achyar, M.Kes**  
**Direktur**

Pihak Kedua		

**PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA  
RUMAH SAKIT TELOGOREJO SEMARANG  
DENGAN  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LOEKMONO HADI KUDUS  
TENTANG  
RUJUKAN PELAYANAN KESEHATAN**

---

NOMOR : 60/DIR-PKS/K/2019  
NOMOR : 445/856/37.02.01/2019

**DAFTAR INSTITUTIONAL FEE  
( NON BPJS )**

**A. RADIOLOGI**

1. PAC	Rp	150.000,-
2. PCI	Rp	150.000,-
3. MRI	Rp	50.000,-
4. MSCT	Rp	50.000,-

**B. LABORATORIUM**

1. Laboratorium Klinik ( Termasuk hormonal dan sitogenetika)  
**Discount 10%, diluar Fee Dokter**
4. Patologi Anatomi  
**Discount 10%, diluar Fee Dokter**

**C. RAWAT INAP**

1. Rawat inap Rp 50.000,-

Pihak Pertama		

Pihak Kedua		